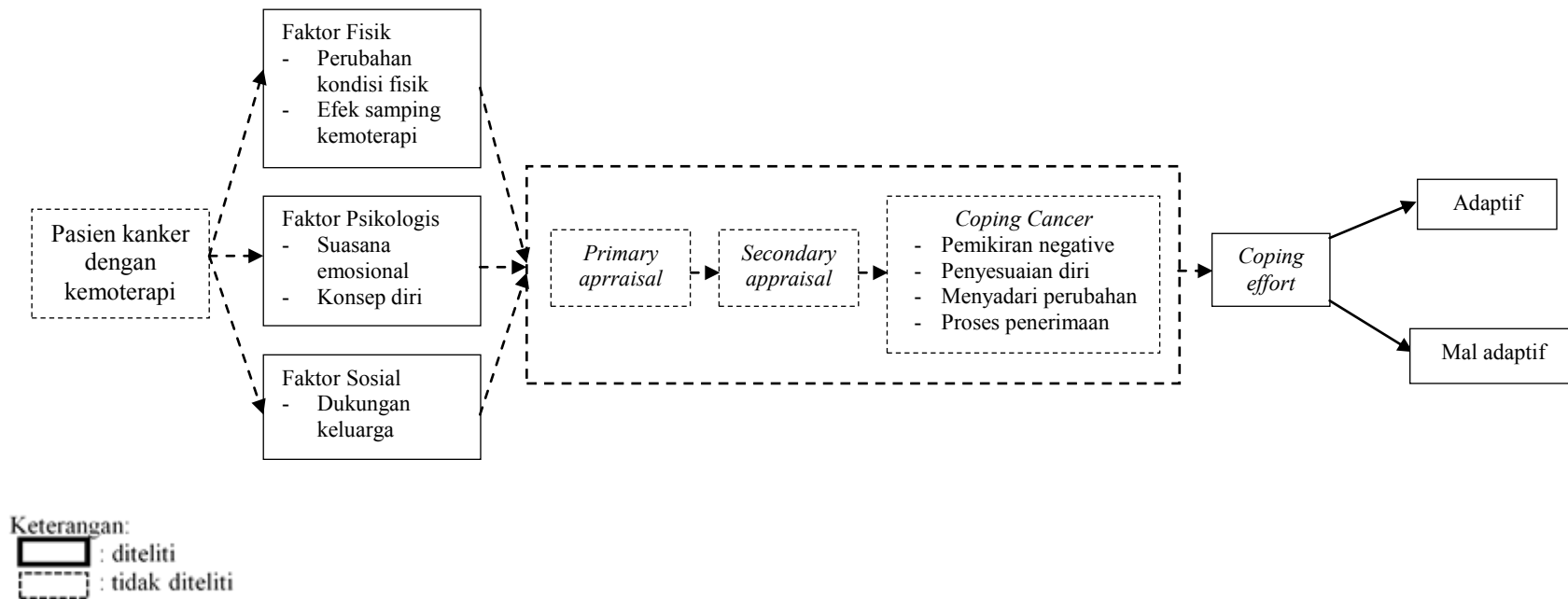


### BAB 3

## KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. Kerangka konseptual analisis faktor yang berhubungan dengan koping pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. W Z Johannes Kupang menurut teori Lazarus dan Folkman (1984)

Gambar di atas menjelaskan bahwa stressor yang muncul pada pasien kanker dengan kemoterapi dapat berupa stressor internal maupun eksternal. Stressor yang timbul seperti kurangnya dukungan keluarga dan lingkungan selama sakit, efek samping obat dan lamanya perawatan, serta keluhan tambahan dari penyakit itu sendiri dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis pasien kanker dengan kemoterapi. Pasien kanker yang menjalani kemoterapi akan berusaha untuk menciptakan suatu makna dari peristiwa tersebut, apakah peristiwa tersebut dipersepsikan positif, netral atau negatif. Peristiwa yang dinilai negatif kemudian akan dicari kemungkinan adanya persepsi bahaya, ancaman dan tantangan. Jika suatu individu merasakan adanya ancaman dari peristiwa tersebut namun dirasa tidak merugikan maka akan berlanjut ke penilaian kedua (*secondary appraisal*). Tahap ini merupakan penilaian kemampuan individu dalam melakukan coping. *Primary appraisal* dan *secondary appraisal* sangat bergantung pada pengalaman subjektif individu terhadap stress. Ketika stressor dirasa cukup besar sedangkan kemampuan adaptasi coping tidak maksimal, maka stress yang besar tersebut akan dirasakan oleh individu, begitu pula sebaliknya.

Lazarus & Folkman.S (1984) menjelaskan bahwa strategi coping terbagi dua bagian yaitu *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping*. Secara umum, Lazarus dan Folkman (1984) menjelaskan bahwa *emotion-focused coping* muncul pada keadaan mengancam, berbahaya, dan menantang yang sudah tidak dapat diubah lagi kondisinya. Pada *emotional-focused coping*, usaha dilakukan untuk mengatur *distress emosional*, terkadang dengan mengubah makna situasi stress secara kognitif tanpa benar-benar mengubah situasi yang ada Sedangkan *problem-focused coping* muncul saat kondisinya masih ada kemungkinan berubah

dan dapat diperbaiki. Pada *problem-focused coping*, upaya dilakukan untuk mengubah situasi yang penuh tekanan melalui pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan atau tindakan langsung. Sehingga dalam *problem-focused coping* tidak hanya berencana sebanyak mungkin, tapi segera melakukan rencana terbaik dari semua pilihan pemecahan masalah yang ada.

### **3.2 Hipotesis Penelitian**

1. Ada hubungan faktor fisik dengan strategi koping pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.
2. Ada hubungan faktor psikologis (suasana emosi dan konsep diri) dengan strategi koping pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang.
3. Ada hubungan faktor sosial (dukungan keluarga) dengan strategi koping pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang